

PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE HEALTHDOC SEBAGAI PRODUK DIGITAL DI PT NUGRAHA KREASI DIGITAL

Siti Nurviatika¹⁾, Setiawati²⁾

^{1,2} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nusa Putra

Corresponding Author: ¹siti.nurviatika_ti22@nusaputra.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Des 04, 2025

Revised: Des 14, 2025

Accepted: Des 17, 2025

Published: Feb 01, 2026

Keywords:

Website

UI/UX

Responsive

Tailwind CSS

Frontend

ABSTRACT

The development of digital technology has driven the emergence of web-based health information platforms that are faster, more efficient, and easily accessible. This study aims to design and implement the HealthDoc website as a digital product that provides healthcare service information through a modern, responsive, and user-friendly interface. The benefits of this research include offering a web-based health information solution for companies and serving as a reference for frontend development using a UI/UX approach. The dataset used consists of company information content, healthcare service data, design assets from the UI/UX team, and visual prototypes created using Figma. The research employs a descriptive qualitative method with the Waterfall development model, covering stages such as requirements analysis, UI/UX design, implementation using HTML, Tailwind CSS, and JavaScript, as well as responsiveness and functionality testing using DevTools and the black-box method. The development process includes design slicing, structuring layouts using Tailwind CSS utility-first classes, adding interactivity with JavaScript, and deploying the website via Vercel to ensure stable online access. The results show that the HealthDoc website operates optimally across various devices, with all features functioning as intended and the interface aligning with the original design. Therefore, the HealthDoc website is effective as both a digital health information platform and a professional company profile.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pada layanan kesehatan[1]. Transformasi digital mendorong Lembaga kesehatan dan perusahaan berbasis layanan untuk menyediakan akses informasi secara daring dan cepat, relevan, dan dapat dipercaya. Di tengah kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi membuat layanan berbasis teknologi dan peran website sebagai media informasi menjadi sangat penting, terutama dalam menjembatani komunikasi antar penyedia layanan dan pengguna.

Website dalam bidang kesehatan memiliki fungsi strategis, tidak hanya sebagai media penyebaran informasi umum, tetapi sebagai sarana edukasi, promosi layanan, sampai dengan representasi profesional. Oleh sebab itu, perancangan dan pengembangan website harus memperhatikan berbagai aspek, baik dari sisi tampilan visual, navigasi, maupun pengalaman pengguna. Salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam

pengembangan antarmuka digital adalah UI (User Interface) dan UX (User Experience), yang bertujuan untuk menciptakan tampilan yang menarik serta alur interaksi yang nyaman dan efektif untuk digunakan pengguna [2].

Website HealthDoc hadir sebagai solusi digital yang dirancang untuk menyampaikan informasi layanan kesehatan secara ringkas, menarik, dan dapat digunakan pada berbagai perangkat. Website ini tidak hanya menampilkan layanan visual yang profesional saja, tetapi dapat mengintegrasikan prinsip UI/UX dengan menggunakan teknologi frontend yang modern seperti HTML, Tailwind CSS, dan JavaScript. Tujuan dari kajian ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan website dengan pendekatan desain yang sistematis dan teknologi yang mendukung performa.

Dengan menggunakan desain dari Figma sebagai acuan dalam mengimplementasikan visual dan struktur halamannya, proses pengembangan ini dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan pengguna dan efektivitas komunikasi digital. Melalui

penelitian ini, diharapkan dapat memahami proses dalam mengembangkan website kesehatan yang tidak hanya informatif tetapi juga efisien, mudah digunakan, dan tentu saja responsif.

Pengembangan ini tidak hanya berfokus pada penyajian konten, tetapi juga memperhatikan bagaimana pengguna dapat mengakses, memahami, dan berinteraksi dengan informasi secara nyaman. Oleh sebab itu, konsep desain UI (User Interface) dan UX (User Experience) menjadi aspek penting dalam membangun website yang efektif dan efisien [3].

UI merujuk pada elemen visual dan estetika tampilan website, seperti warna, tipografi, tata letak, ikon, dan tombol navigasi. Sementara UX lebih menekankan pada alur pengguna, kemudian akses informasi, kecepatan pemutaran halaman, serta responsivitas desain pada berbagai ukuran layar. Desain antarmuka yang baik tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menjaga konsistensi tampilan dan meningkatkan kenyamanan pengguna saat mengakses situs.

Penerapan desain UI/UX yang optimal dapat membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan branding dan membangun kepercayaan pengguna terhadap layanan yang ditawarkan. Untuk mendukung pengembangan antarmuka tersebut, digunakan teknologi frontend modern, seperti Tailwind CSS, yang merupakan framework CSS berbasis *utility-first* [4].

Tailwind memungkinkan pengembang menjadi lebih cepat, konsisten, dan responsif. Tailwind juga dilengkapi sistem *breakpoint* untuk memudahkan penyesuaian tampilan di berbagai perangkat.

Selain itu, platform Figma menjadi alat utama dalam proses desain prototipe UI/UX. Figma memungkinkan kolaborasi secara real-time antara tim desain dan pengembang, serta mendukung pembuatan struktur dan elemen visual yang konsisten sebelum diimplementasikan ke dalam kode program [5].

Responsivitas merupakan elemen penting dalam pengembangan web modern, mengingat mayoritas penggunanya mengakses website melalui perangkat mobile. Desain yang responsif memastikan seluruh elemen visual dan navigasi dapat menyesuaikan diri dengan resolusi layar yang berbeda tanpa mengganggu kenyamanan pengguna. Dalam konteks digital marketing dan komunikasi digital, responsivitas turut memengaruhi efektivitas penyampaian informasi. Oleh sebab itu, desain responsif menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan website HealthDoc, agar dapat memenuhi ekspektasi pengguna dari berbagai jenis perangkat [4].

Produk digital sendiri merupakan Solusi berbasis teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi, layanan, atau hiburan secara daring. Contohnya termasuk website,

aplikasi mobile, dan platform interaktif lainnya. Produk digital memungkinkan akses secara real-time,

efisien, dan fleksibel. HealthDoc dalam hal ini merupakan produk digital berbasis website yang menyajikan informasi kesehatan melalui tampilan visual yang menarik dan interaktif [6].

HTML merupakan Bahasa markup standar untuk Menyusun struktur alaman web. HTML mendefinisikan elemen-elemen seperti judul, paragraf, gambar, dan tautan yang akan ditampilkan di browser.

JavaScript digunakan untuk menambahkan elemen interaktif seperti validasi formulir, animasi, serta navigasi dinamis pada halaman web. JavaScript bekerja di sisi klien (*client-side*) dan merupakan komponen penting dalam pengembangan web modern (Mozilla Developer Network).

Figma adalah alat desain berbasis cloud untuk membuat prototipe UI/UX secara interaktif dan kolaboratif. Dengan Figma, tim dapat bekerja secara real-time untuk menghasilkan desain yang intuitif dan siap diimplementasikan [7].

Perancangan sistem merupakan tahap awal dalam pengembangan perangkat lunak, meliputi analisis kebutuhan, penyusunan alur interaksi, dan pembuatan desain visual. Tujuannya adalah menghasilkan produk digital yang sesuai kebutuhan pengguna dan memiliki fungsionalitas optimal [8].

Implementasi adalah proses penerjemahan desain menjadi kode program. Dalam proyek ini, desain dari Figma diimplementasikan menggunakan HTML, Tailwind CSS, dan JavaScript.

Dengan menggabungkan seluruh komponen di atas, pengembangan website HealthDoc dilakukan secara terstruktur, mulai dari tahap perancangan desain, implementasi kode, hingga pengujian tampilan responsif menggunakan alat dan teknologi terkini.

Seiring meningkatnya pemanfaatan internet dalam pencarian informasi kesehatan, kehadiran website yang kredibel dan terstruktur menjadi faktor penting dalam mendukung literasi kesehatan masyarakat [9]. Pengguna cenderung mengandalkan media digital untuk memperoleh informasi awal terkait layanan medis, edukasi kesehatan, serta profil penyedia layanan sebelum melakukan interaksi lanjutan secara langsung [10]. Oleh karena itu, website kesehatan tidak hanya dituntut untuk menyediakan konten yang akurat, tetapi juga harus mampu menyajikan informasi tersebut dengan cara yang mudah dipahami, menarik, dan dapat diakses oleh berbagai kalangan pengguna [11].

Dalam konteks pengembangan produk digital, website berperan sebagai representasi identitas dan profesionalisme suatu perusahaan. Tampilan antarmuka yang kurang optimal, navigasi yang membingungkan, serta kurangnya responsivitas dapat menurunkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap layanan yang ditawarkan [12]. Sebaliknya, website dengan desain UI/UX yang baik mampu meningkatkan engagement pengguna, memperpanjang durasi kunjungan, serta memperkuat citra perusahaan sebagai penyedia layanan yang

modern dan terpercaya.[13] Hal ini menjadi alasan utama mengapa perancangan website HealthDoc difokuskan pada pendekatan UI/UX yang sistematis dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Selain aspek desain, pemilihan teknologi frontend juga berpengaruh besar terhadap kualitas website yang dihasilkan. Penggunaan teknologi yang ringan, fleksibel, dan mudah dikembangkan sangat diperlukan untuk menghasilkan website dengan performa yang optimal.[14] HTML, Tailwind CSS, dan JavaScript dipilih karena mampu mendukung pengembangan antarmuka yang responsif, konsisten, serta mudah disesuaikan dengan desain prototipe dari Figma.[15] Pendekatan ini memungkinkan proses implementasi berjalan lebih efisien tanpa mengorbankan kualitas visual maupun fungsionalitas sistem.

Website HealthDoc dirancang tidak hanya sebagai media informasi statis, tetapi sebagai produk digital yang dapat berkembang mengikuti kebutuhan bisnis dan pengguna di masa mendatang. Struktur halaman, sistem navigasi, serta tata letak konten disusun agar mudah dikembangkan, baik dari sisi penambahan fitur, konten, maupun integrasi teknologi lainnya. Dengan demikian, website ini diharapkan dapat menjadi fondasi digital yang kuat bagi perusahaan dalam mendukung strategi komunikasi, branding, dan layanan kesehatan berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada proses perancangan dan implementasi website HealthDoc sebagai produk digital dengan pendekatan UI/UX dan teknologi frontend modern. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai tahapan pengembangan website kesehatan, mulai dari perancangan desain, implementasi antarmuka, hingga pengujian responsivitas, sehingga dapat dijadikan referensi dalam pengembangan produk digital serupa di bidang kesehatan maupun layanan berbasis web lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode Pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, yang terdiri dari lima tahap:

2.1. Analisis Kebutuhan Website

a. System Requirement

Tabel 1 System Requirement

ID	Kebutuhan	Penjelasan
FR01	Sistem dapat menampilkan halaman beranda	Sistem menampilkan layanan utama dan informasi pada halaman beranda
FR02	Sistem menyediakan halaman AboutUs	Sistem menampilkan informasi perusahaan

FR03	Sistem menampilkan halaman Blog	Sistem menyajikan daftar artikel yang berkaitan dengan kesehatan
FR04	Sistem menampilkan halaman Detail Blog	Sistem menampilkan detail artikel yang dipilih pengguna
FR05	Sistem menampilkan halaman Contact	Sistem menampilkan form kontak dan informasi perusahaan
FR06	Sistem menampilkan halaman error 404	Sistem menampilkan pesan kesalahan saat pengguna mengakses halaman yang tidak tersedia
FR07	Sistem menyediakan navigasi menu	Sistem mengatur navigasi antar halaman seperti Home, About, Blog, Detail Blog, Contact, Error 404.

b. User Requirement

Tabel 2 User Requirement

ID	Kebutuhan	Penjelasan
UR01	User dapat mengakses halaman Beranda	User dapat langsung melihat informasi utama saat membuka website.
UR02	User dapat membaca halaman AboutUs	User dapat melihat informasi tentang perusahaan
UR03	User dapat membaca artikel pada halaman Blog	User dapat melihat dan membaca daftar artikel kesehatan
UR04	User dapat membuka halaman Detail Blog	User dapat membaca detail artikel secara lengkap
UR05	User dapat mengisi form Contact	User dapat mengirim pertanyaan dan pesan melalui form yang disediakan
UR06	User dapat melihat halaman error 404	User dapat melihat pesan error dan Kembali ke halaman beranda

UR07	User dapat berpindah antar halaman	User dapat menggunakan navigasi untuk berpindah dari satu halaman ke halaman lain.
------	------------------------------------	--

- c. Teknologi yang digunakan
HTML, Tailwind CSS, JavaScript.
Tools: VSC dan Figma

2.2. Desain Antarmuka (UI/UX Design)

Desain visual disusun oleh tim UI/UX melalui platform Figma dengan prinsip kesederhanaan, konsistensi visual, dan struktur navigasi yang intuitif. Desain mencakup halaman Home, About, Blog, Detail Blog, dan halaman Error. Pada setiap elemen desainnya ditata berdasarkan pendekatan user-centered-design (UCD) agar pengalaman pengguna lebih optimal[16].

2.3. Implementasi

Pada tahap implementasi dilakukan dengan menerjemahkan desain antarmuka dari platform Figma ke dalam bentuk kode menggunakan HTML, Tailwind CSS dan JavaScript. Proses ini diawali dengan melakukan slicing desain, yaitu memecah setiap elemen visual pada desain menjadi komponen-komponen antarmuka yang siap diimplementasikan ke dalam struktur kode.

Untuk struktur halaman dibangun menggunakan layout berbasis grid dan flex, yang diimplementasikan melalui utility class dari Tailwind CSS. Yang di mana membantu dalam menyusun elemen seperti teks, gambar, dan lainnya secara teratur, konsisten, serta responsif di berbagai ukuran layar.

Setiap komponen antarmuka disusun menggunakan class Tailwind CSS untuk mempercepat pengembangan dan menjaga keseragaman tampilan. Untuk mendukung interaktivitas, digunakan JavaScript guna menambahkan fungsi dasar seperti navigasi menu yang dapat dibuka-tutup (Toggle Menu) pada tampilan mobile, serta untuk elemen interaktif lainnya.

Setelah seluruh halaman selesai diimplementasikan dan tampilan responsif pada berbagai ukuran layar, proses dilanjutkan dengan melakukan deployment ke platform Vercel. Melalui platform ini, website dipublikasikan secara online dan dapat diakses secara luas oleh pengguna, dengan performa akses yang optimal dan stabil.

2.4. Pengujian menggunakan DevTools dan Black Box

Proses pengujian ini dilakukan untuk memastikan tampilan dan fungsionalitas website berjalan sesuai dengan rancangan. Pengujian ini dilakukan dengan memanfaatkan fitur inspect dan responsive desain mode yang tersedia di browser Google Chrome (DevTools), guna mensimulasikan

tampilan web di berbagai ukuran perangkat. Beberapa resolusi yang diuji meliputi ukuran 1440px untuk Desktop, 768px untuk Tablet, dan 425px untuk Mobile. Pengujian ini mencakup pengecekan terhadap keseluruhan layout desain Figma, fungsi interaktif seperti menu navigasi, serta stabilitas performa akses pada setiap resolusi.

2.5. Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa website dapat terus berjalan secara optimal dalam jangka panjang. Pemeliharaan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan rutin terhadap performa, tampilan antarmuka, serta fungsionalitas setiap halaman, guna menghindari terjadinya error atau bug yang dapat mengganggu pengalaman pengguna.

Karena website telah dideploy secara online melalui platform Vercel, proses pemeliharaan teknis seperti update kode, penyesuaian layout, dan penambahan fitur baru dapat dilakukan secara langsung melalui kontrol versi di GitHub, kemudian diterapkan secara otomatis melalui integrasi deployment.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

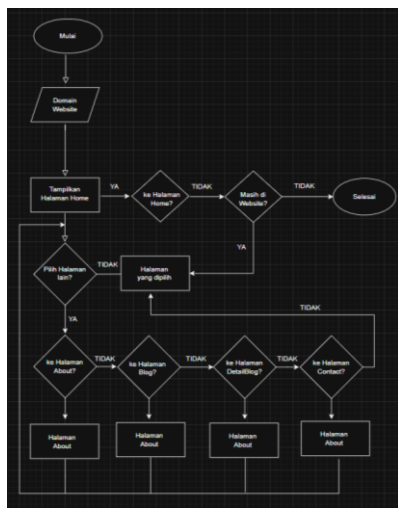
Berdasarkan hasil implementasi yang sudah dilakukan, website HealthDoc berhasil dibangun sesuai dengan perencanaan awal yang mampu mengacu pada desain UI/UX dan prinsip responsivitas. Pada tiap halaman dirancang agar dapat berjalan dengan baik, mulai dari halaman Home, About, Blog, Detail Blog, Contact, dan halaman error 404. Seluruh elemen visual dapat ditampilkan dengan rapi juga konsisten, yang di mana sudah diuji pada berbagai ukuran layar perangkat. Secara teknis, website ini dapat diakses secara online melalui platform hosting dan memiliki performa yang stabil. Untuk sisi fungsionalitas dan visual, implementasinya sudah sesuai dengan desain yang diberikan, dan tujuan pengembangan website sebagai media informasi kesehatan berbasis digital dapat tercapai. Website ini memperlihatkan struktur yang mudah untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan konten dan fitur tambahan dimasa mendatang.

3.1 Implementasi Website

3.1.1 Flowchart

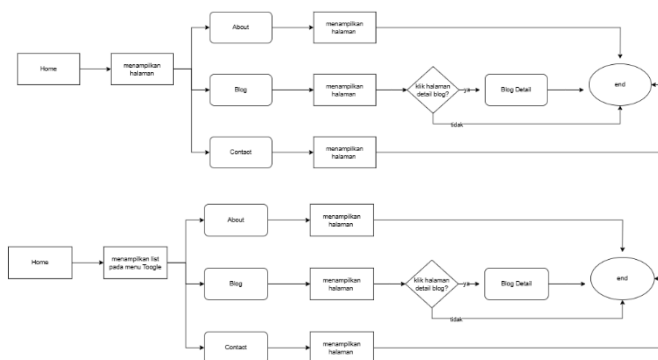
Tahap implementasi ini menjelaskan mengenai bagaimana hasil dari perancangan website diaplikasikan melalui pemrograman sehingga dapat membentuk suatu halaman web yang dapat diakses secara online. Terkait proses implementasinya itu dibentuk dalam diagram alir yang menggambarkan bagaimana penggunaan website dari sisi pengguna, seperti pada gambar berikut ini.





Gambar 1 Flowchart Website

3.1.2 Struktur Navigasi Website

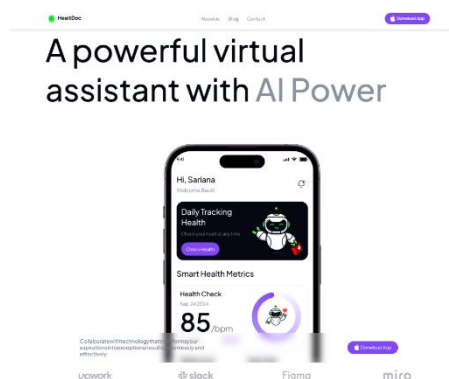


Gambar 2 Navigasi Website

3.1.3 Implementasi Antarmuka Website

Website yang diimplementasikan memiliki 6 halaman, yang di mana terdiri dari Halaman Home, About, Blog, DetailBlog, Contact, dan 404. Website ini juga diimplementasikan sesuai dengan tema dan desain yang diberikan oleh tim UI/UX.

a. Halaman Home

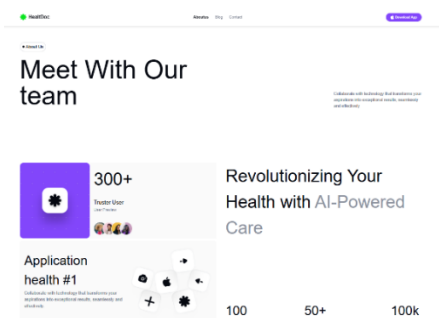


Gambar 3 Halaman Home

Halaman Home ini merupakan halaman utama yang ditampilkan pertama kali saat pengguna mengakses website. Yang dirancang untuk

memperkenalkan layanan utama dengan menampilkan elemen visual berupa mockup aplikasi mobile serta terdapat judul yang bertuliskan “A powerful virtual assistant with AI power”. Tujuan dari halaman ini untuk memberikan Kesan pertama atas identitas digital HealthDoc, yaitu sebagai platform layanan kesehatan berbasis AI. Selain itu, ditampilkan juga tombol *Download App* yang berguna sebagai *call-to-action* kepada pengguna. Halaman ini juga memuat bagian *About us* yang menjelaskan visi HealthDoc sebagai platform kesehatan digital serta terdapat fitur unggulan seperti pelacakan kesehatan berbasis AI dan *AI-Xelle* sebagai asisten virtual. Tampilan antarmuka aplikasi turut ditampilkan guna memperlihatkan keunggulan visual dan kemudahan untuk pengguna dalam mengaksesnya. Selain itu, ditampilkan juga profil tenaga medis yang tergabung dalam platform dan di bagian *Our News* menyajikan artikel kesehatan terbaru sebagai bentuk edukasi tambahan. Seluruh komponen ini dirancang untuk memperkuat branding serta membangun kepercayaan dan keterlibatan pengguna sejak pertama kali mengakses.

b. Halaman About Us



Gambar 4 Halaman About Us

Halaman About Us menyajikan penjelasan singkat mengenai tujuan dan peran website dalam mendukung layanan kesehatan digital. Bagian ini menyampaikan visi platform sebagai mitra terpercaya dalam pemantauan kesehatan yang lebih cerdas dan efisien dengan menggunakan dukungan teknologi terkini. Informasi yang disampaikan secara singkat tetapi relevan dengan desain yang bersih dan berfokus pada teks utama, memberikan

Kesan professional juga informasi bagi pengguna yang ingin memahami latar belakang dan nilai yang diberikan.

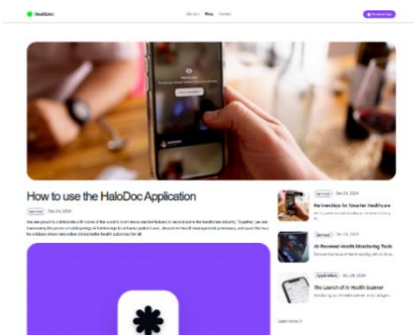
c. Halaman Blog



Gambar 5 Halaman Blog

Halaman Blog menampilkan Kumpulan artikel yang berkaitan dengan kesehatan, inovasi medis, dan informasi. Halaman ini juga mendukung fungsi Search Engine Optimization (SEO) dan membangun kredibilitas sebagai platform yang aktif dalam membangun konten yang bermanfaat di bidang kesehatan.

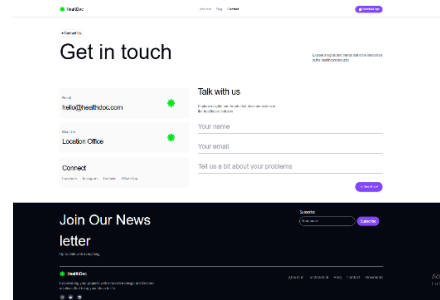
d. Halaman Detail Blog



Gambar 6 Halaman Detail Blog

Halaman Detail Blog merupakan lanjutan dari halaman Blog, yang di mana berisi konten lengkap mengenai setiap artikel yang dipilih. Tampilan halamannya memberikan pengalaman membaca yang nyaman dan mudah diakses bagi pengguna yang ingin memperdalam wawasan terkait topik kesehatan.

e. Halaman Contact



Gambar 7 Halaman Contact

Halaman Contact digunakan untuk memberikan informasi terkait kontak dan mengajak pengguna untuk dapat terhubung dengan tim HealthDoc dengan disediakan formulir yang interaktif sehingga memungkinkan pengguna untuk mengirimkan pertanyaan atau masukan.

f. Halaman 404



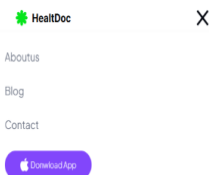
Gambar 8 halaman 404

Halaman 404 adalah halaman yang sengaja dibuat untuk menampilkan keterangan error saat pengguna mengakses tautan yang tidak tersedia atau salah. Dengan visual yang ramah pengguna, di mana terdapat ajakan untuk Kembali ke halaman utama.

Website HealthDoc telah dikembangkan dengan pendekatan desain yang responsif, yang memungkinkan tampilan landing paganya dapat menyesuaikan diri secara optimal di berbagai ukuran perangkat, baik itu desktop, tablet, dan smartphone. Hal ini memastikan bahwa pengguna tetap mendapatkan pengalaman visual dan interaksi yang baik meski dengan mengakses situs pada layar dengan ukuran yang lebih kecil.



Gambar 9 Responsive pada mobile



Gambar 10 Navigasi

Seperti pada gambar diatas, Ketika halaman diakses melalui perangkat dengan resolusi 425 x 832 piksel, di mana elemen-elemen seperti navigasi, teks, dan gambar tetap tertata rapi dan dapat diakses tanpa terkendala.

Selain dari aspek teknis, perancangan website ini juga mengacu pada prinsip desain UI/UX yang sudah ditentukan oleh tim desain melalui platform Figma. Setiap komponen dirancang tidak hanya untuk estetika visual, tetapi juga memperhatikan kemudahan dalam navigasi dan efektivitas komunikasi pesan kepada pengguna.

3.2 Pengujian sistem menggunakan Black-Box

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode black - box untuk memastikan fitur yang ada di website berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan sistem.

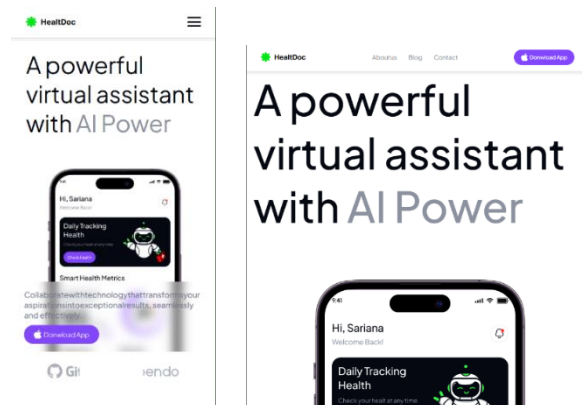
Tabel 3 Black Box

Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Navigasi Menu	Klik halaman Home	Berpindah ke halaman Home	Sesuai harapan	Valid
Navigasi Menu	Klik halaman About Us	Berpindah ke halaman About Us	Sesuai harapan	Valid

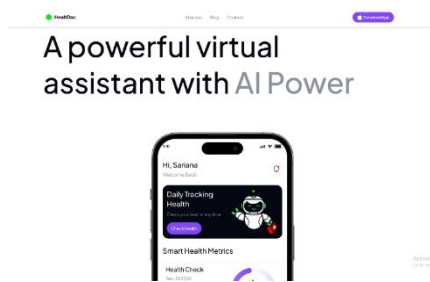
Navigasi Menu	Klik halaman Blog	Berpindah ke halaman Blog	Sesuai harapan	Valid
Navigasi Menu	Klik halaman Contact	Berpindah ke halaman Contact	Sesuai harapan	Valid
Detail Artikel Blog	Klik salah satu artikel di Blog	Halaman Detail Blog terbuka	Sesuai harapan	Valid
Validasi Form Contact	Isi form dengan data lengkap	Form berhasil terkirim	Tidak sesuai harapan	Invalid
Validasi Form Kosong	Kirim form tanpa mengisi apapun	Validasi error ditampilkan	Sesuai harapan	Valid
Tampilan Responsif	Ubah resolusi layar	Layout menyesuaikan layar	Sesuai harapan	Valid
Halaman error 404	Akses URL yang tidak tersedia	Halaman 404 ditampilkan	Sesuai harapan	Valid
Menu Toggle Mobile	Akses pada resolusi mobile (≤ 425 px)	Daftar navigasi tampil (Home, About Us, Contact)	Sesuai harapan	Valid

3.3 Hasil pengujian

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh halaman dapat ditampilkan secara optimal, responsif di berbagai ukuran layar, dan memberikan pengalaman pengguna yang konsisten dan nyaman untuk digunakan.



Gambar 11 Hasil Pengujian Mobile & Tablet



Gambar 12 Hasil pengujian Desktop

4. KESIMPULAN

Website HealthDoc sudah berhasil dirancang dan diimplementasikan sebagai produk digital yang mendukung layanan informasi kesehatan secara daring. Proses pengembangannya dimulai dari perancangan, analisis teknologi, perancangan desain antarmuka, hingga tahap implementasi frontend. Pada setiap elemen yang dikembangkan sudah sesuai dengan desain yang diberikan tim UI/UX melalui platform Figma, serta diimplementasikan menggunakan HTML, TAILWIND CSS, dan JavaScript dengan pendekatan responsif. Seluruh proses ini dilakukan dengan menerapkan metode deskriptif kualitatif, yang berfokus pada pemahaman terhadap tahap desain dan implementasi secara sistematis.

Hasil dari implementasi ini menunjukkan bahwa seluruh halaman dapat berjalan secara optimal di berbagai ukuran perangkat, serta dapat memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna. Dengan demikian, website ini berhasil memenuhi tujuan pengembangan, baik dari aspek teknis, fungsional, dan estetika visual.

5. REFERENSI

- [1] D. Prasanti and S. S. Indriani, "Pengembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Sistem E-Health Alodokter.Com the Use of Information and Communication Technology in E-Health System Alodokter.Com," *J. Siositeknologi*, vol. 17, no. 1, pp. 93–103, 2018, [Online]. Available: <http://journals.itb.ac.id/index.php/sostek/article/view/6294>
- [2] M. I. Fathurrahman, "Penerapan Prinsip Desain Antarmuka dalam Evaluasi User Interface dan User Experience E-Learning," vol. 8, no. 2, pp. 171–181, 2024.
- [3] Rully Pramudita, Rita Wahyuni Arifin, Ari Nurul Alfian, Nadya Safitri, and Shilka Dina Anwarriya, "Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika Stmik Tasikmalaya," *J. Buana Pengabdian*, vol. 3, no. 1, pp. 149–154, 2021, doi: 10.36805/jurnalbuanapengabdian.v3i1.1542.
- [4] F. Rifandi, Tri Viki Adriansyah, and Rina Kurniawati, "Website Gallery Development Using Tailwind CSS Framework," *J. E-Komtek*, vol. 6, no. 2, pp. 205–214, 2022, doi: 10.37339/e-komtek.v6i2.937.
- [5] M. Tristan and A. Voutama, "Perancangan UI / UX Aplikasi Perpustakaan Online Berbasis Mobile Menggunakan Software Figma," vol. 12, no. 4, pp. 973–980, 2024.
- [6] D. Adistyan Pranata, R. Indriati, A. Nugroho, and N. PGRI Kediri, "Desain UI/UX E-Commerce Menggunakan Aplikasi Figma," *Pros. SEMNAS INOTEK (Seminar Nas. Inov. Teknol.)*, vol. 8, no. 1, pp. 413–422, 2024, [Online]. Available: <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/inotek/article/view/4959>
- [7] A. Yahya and A. Nugroho, "Perancangan Ulang UI / UX Dengan Figma Pada Website OKE OCE Indonesia Menggunakan Metode Design Thinking," vol. 6, no. 1, pp. 261–271, 2024, doi: 10.47065/josh.v6i1.5987.
- [8] M. A. Senubekti, G. L. Dajoreyta, and N. Anggraini, "Pembuatan Desain UI/UX dengan Metode Prototyping pada Aplikasi Layanan Pengadilan Negeri Bale Bandung menggunakan Figma," *J. Inform. Terpadu*, vol. 10, no. 1, pp. 1–10, 2024, doi: 10.54914/jit.v10i1.1001.
- [9] L. Page, P. Pembangunan, and K. Di, "Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia," vol. 2, no. 3, pp. 71–79, 2022.
- [10] U. K. Maranatha, "Perilaku pencarian informasi Kesehatan melalui internet di masyarakat Health information seeking behavior using the internet in society," vol. 7, no. 1, pp. 81–87, 2023, doi: 10.24198/pjdrs.v6i2.40474.
- [11] G. C. Lestari, "Analisis Aksesibilitas Situs Web pada Rumah Sakit," vol. 18, pp. 98–103, 2024.
- [12] J. M. Polgan *et al.*, "Perancangan UI / UX Pada Website Percetakan di PT . Ikhtiar Berkah Menggunakan Metode User Centered Design (UCD)," vol. 14, pp. 1199–1208, 2025.
- [13] T. Raharjo, D. Kuswoyo, and S. S. Tyas, "Optimalisasi Desain UI / UX WEBSITE DemiFilm . co Dengan Metode Design Thinking Dan Usability Testing," no. 1, pp. 1–11, 2025.
- [14] R. Prasetyo, A. Nugroho, A. Sugandi, and U. S. Muhammadiyah, "Meningkatkan Performa Frontend dengan Menggunakan Framework Next . Js dalam Pengembangan Website," vol. 2, no. 2, pp. 14–19, 2024, doi: 10.64163/jochac.v2i2.31.
- [15] D. Implementasi, D. Ui, U. X. Pada, and S. Web, "OPTIMALISASI PENGGUNAAN HTML , CSS , DAN JAVASCRIPT," vol. 3, no. 11, pp. 12256–12274, 2024.
- [16] M. Multazam, I. V Papatungan, and B. Susanto, "Perancangan User Interface dan User Experience pada Placeplus menggunakan Pendekatan User Centered Design," *Univ. Islam Indones.*, vol. 1, pp. 1–8, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15528/10233>